

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi, yang dikenal sebagai "*silent killer*" merupakan salah satu masalah kesehatan global yang memiliki dampak besar pada morbiditas dan mortalitas. Di Kabupaten Cianjur, khususnya di Puskesmas Cianjur Kota, prevalensi hipertensi yang tinggi mencerminkan adanya masalah kesehatan masyarakat yang perlu segera ditangani. Oleh karena itu, pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko hipertensi menjadi sangat penting sebagai langkah preventif untuk mengurangi komplikasi kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang faktor risiko hipertensi dan mengevaluasi hubungan antara tingkat pengetahuan tersebut dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Cianjur Kota periode Agustus-Desember 2023.

Metode: Penelitian ini bersifat *non-eksperimental* menggunakan rancangan analitik deskriptif dengan desain *cross-sectional* terhadap 51 pasien hipertensi yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, serta rekam medis pasien. Kemudian, data dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil: Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (74,5%). Sebagian besar responden berada pada stage 1 hipertensi (41,2%). Lalu, hasil uji korelasi menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang faktor risiko hipertensi dengan kejadian hipertensi ($p = 0,073$).

Kesimpulan: Sebagian besar pasien hipertensi di Puskesmas Cianjur Kota memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Namun, tingkat pengetahuan yang tinggi tidak selalu diikuti dengan kontrol tekanan darah yang baik. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan implementasi pengetahuan kesehatan dalam praktik sehari-hari.

Kata Kunci : Hipertensi, Faktor Risiko, Tingkat Pengetahuan, Puskesmas Cianjur, Prevalensi

ABSTRACT

Background: Hypertension, known as the "silent killer," is a major global health issue impacting morbidity and mortality. In Cianjur Regency, particularly at the Cianjur City Health Center, the high prevalence of hypertension highlights an urgent public health concern. Public knowledge of hypertension risk factors is crucial for prevention, reducing complications, and improving quality of life.

Objective: This study aims to assess hypertensive patients' knowledge of risk factors and examine its relationship with hypertension incidence at the Cianjur City Health Center from August to December 2023.

Method: This non-experimental, descriptive-analytical study used a cross-sectional design on 51 hypertensive patients selected through simple random sampling. Data were collected using validated questionnaires and medical records, then analyzed with univariate and bivariate methods.

Results: Most respondents (74.5%) had a high level of knowledge. The majority (41.2%) had stage 1 hypertension. Correlation analysis showed no significant relationship between knowledge of hypertension risk factors and its incidence ($p = 0.073$).

Conclusion: While most patients had good knowledge, it did not always translate into effective blood pressure control. This suggests the need for further interventions to enhance the application of health knowledge in daily life.

Keywords: Hypertension, Risk Factors, Level of Knowledge, Cianjur Health Center, Prevalence